

Penularan HPV

Penularan secara seksual:

- Kontak genital
- Manual genital
- Oral genital

Penularan non seksual:

- Pakaian dalam
- Ibu bayi

Karakteristik HPV

HPV sangat resisten terhadap panas dan proses pengeringan.

Transmisi non seksual melalui penggunaan alat-alat pribadi dapat juga terjadi, seperti penggunaan bersama handuk, pakaian yang terkontaminasi.

Kebanyakan infeksi HPV bisa bertahan selama 8 bulan dan kemudian menghilang. Namun sesudah 2 tahun, ditemukan sekitar 10% wanita masih membawa virus yang aktif dalam vagina dan serviks.

Ingat bahwa pria juga dapat menularkan HPV.

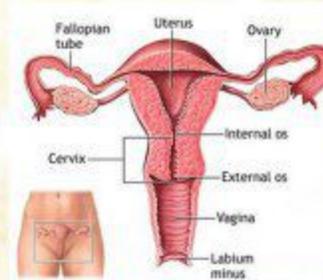
Faktor yang mempermudah infeksi HPV

- Hubungan seksual di usia muda
- Kehamilan yang sering
- Merokok
- Berganti-ganti pasangan seksual
- Infeksi menular seksual

Setiap perempuan berisiko terkena HPV penyebab kanker serviks dalam masa hidupnya tanpa memandang usia dan gaya hidup.

Penatalaksanaan kanker serviks

- Operasi
- Radioterapi
- Kemoterapi
- Rehabilitasi
- Perawatan paliatif



Kanker serviks stadium lanjut mengakibatkan kerugian bagi organ tubuh di sekitarnya dan dapat menyebabkan kematian.

Pencegahan kanker serviks

Pencegahan primer

Melakukan vaksinasi untuk mencegah infeksi HPV yang dapat menyebabkan kanker serviks.



Pencegahan sekunder

Papsmear atau IVA merupakan cara deteksi dini dini terhadap infeksi HPV.



Vaksinasi dan skrining bersama-sama dapat mengurangi kejadian kanker serviks secara efektif.

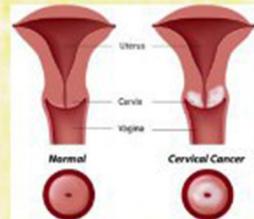
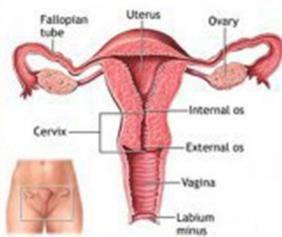
KANKER SERVIKS DAN PENCEGAHANNYA

Apakah kanker serviks?

Kanker serviks adalah keganasan yang terjadi pada mulut rahim (serviks).

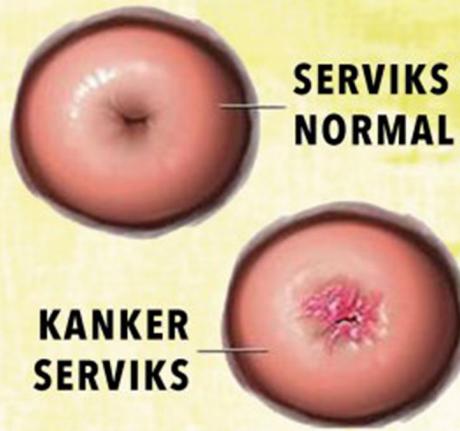
Apakah serviks?

Serviks adalah daerah yang menghubungkan rahim (uterus) dan vagina.



Kanker serviks terjadi karena sel normal di mulut rahim berubah menjadi sel kanker. Perubahan sel serviks ini terjadi dalam waktu 3-30 tahun sampai menjadi kanker.

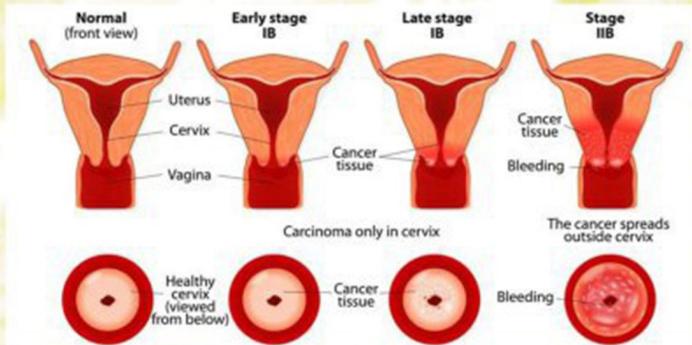
Ada kesempatan waktu yang panjang untuk melakukan deteksi dini sebelum terjadi kanker.



Mengapa setiap perempuan berisiko?

Hampir semua infeksi dapat menghilang secara alami. Infeksi yang berulang (persistent) juga hampir tidak menunjukkan gejala. Setelah infeksi HPV, tubuh tidak selalu membentuk antibodi / kekebalan, sehingga tidak dapat melindungi dari infeksi berikutnya.

Tahapan menjadi kanker serviks



SCREENING

Deteksi kanker serviks

Merupakan satu-satunya cara untuk mendeteksi lesi pra kanker atau untuk mengetahui tanda-tanda awal kanker serviks sehingga dapat dengan mudah diobati/diterapi.

Namun, deteksi kanker serviks **tidak dapat mencegah** terjadinya kanker serviks.

Rekomendasi pemeriksaan:

1. Pap Smear
2. Visual Inspection with Acetic Acid



Gejala kanker serviks

- Perdarahan pervaginam
- Keputihan (bercampur darah, berbau)
- Nyeri panggul
- Tidak dapat buang air kecil



Penyebab kanker serviks

Kanker serviks disebabkan oleh infeksi **Virus Human Papilloma (HPV)**. Terdapat banyak tipe HPV yang dapat menyebabkan kanker serviks. Di dunia, HPV tipe 16, 18, 31, 45, dan 52 secara bersamaan menjadi penyebab lebih dari 80% penyebab kasus kanker serviks.